

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Menurut (Adiputra & Sudarma, 2018), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi suatu komunitas atau masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, penelitian awal, buku teks, dan jurnal. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi yang saling berkaitan dan mengarahkan pada penelitian lanjutan. Pendekatan yang digunakan mencakup proses asuhan keperawatan yang melibatkan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi perawatan.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional dari suatu variabel adalah penjelasan mengenai batasan variabel tersebut atau mengenai apa yang diukur oleh variabel tersebut (Adiputra & Sudarma, 2018). Agar terhindar dari argumen epistemik, kita perlu merumuskan definisi operasional yang menjelaskan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| NO | Variabel | Definisi Opearsional |
|----|----------|----------------------|
|----|----------|----------------------|

| | | |
|----|-----------------------------------|---|
| 1. | Pengelolaan | Pengelolaan merupakan proses mengelola kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. |
| 2. | Manajemen kesehatan tidak efektif | Manajemen kesehatan tidak efektif merupakan pola tidak memadainya pengaturan dan itegrasi pengelolaan masalah kesehatan kedalam kebiasaan gaya hidup sehari-hari guna mencapai derajat kesehatan yang diinginkan. |
| 3. | Tahap perkembangan lansia | Tahap perkembangan keluarga lansia merupakan salah satu tahap perkembangan keluarga dimana dalam keluarga terdapat seorang lansia yang berumur 60 tahun ke atas. |

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian merupakan unit tertentu yang dijadikan subjek penelitian (Fauzi & dkk, 2022). Unit analisa penelitian ini adalah keluarga lansia hipertensi dengan kesadaran baik, serta keluarga siap dijadikan responden dan keluarga bisa kooperatif dijadikan responden.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian ini dilakukan di Desa Duren, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Waktu pengambilan kasus ini dimulai pada 14 Mei 2024.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Perangkat yang dipergunakan dalam kegiatan ini mencakup format asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari beberapa format seperti pengkajian, analisis data, intervensi, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, perangkat lain yang digunakan termasuk peralatan tulis, angket wawancara, dan peralatan pemeriksaan fisik..

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode untuk mendekati suatu topik dan proses untuk memahami karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Manajemen perawatan ini berlangsung selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumenter.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan atau pengambilan data merupakan langkah awal dalam memperoleh data untuk ditulis (Nursalam, 2015). Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan oleh:

- a. Peneliti memperoleh izin dan membuat surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Peneliti menyerahkan surat persetujuan yang ditujukan kepada Direktur Puskesmas Daerah (UPTD) Duren kepada Direktur Pelayanan Kesehatan Kabupaten Semarang.
- c. Peneliti mendapat izin dari Direktur UPTD Puskesmas Duren.
- d. Peneliti mengunjungi pasien di rumahnya dan mengumpulkan data.
- e. Peneliti menganalisis data

4. Sample

Sample adalah sebagian dari ciri-ciri dan nilai suatu populasi nyata yang diteliti dan diambil kesimpulannya (Nursalam, 2015). Sample penelitian ini adalah anggota keluarga lanjut usia penderita hipertensi di wilayah Puskesmas

Duren yang bersedia menjadi responden yang memenuhi kriteria yang menunjukkan kurangnya pemahaman tentang perilaku sehat.

F. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data bertujuan untuk menunjukkan apakah data yang diperoleh mempunyai tingkat validitas tinggi. Penguji keabsahan data terdiri dari perluasan observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan referensi dan *member check* (Mekarisce, 2020).

Validitas data yang digunakan oleh penulis dalam menangani kasus ini memperluas pengamatan dan mencakup sumber informasi tambahan dari tiga sumber: data keluarga, data dari lansia hipertensi, dan relevan dengan pertanyaan penelitian lokal. Hal ini dilakukan dengan melakukan triangulasi data dari Puskesmas setempat. Setelah respon selesai, pemantauan dan observasi lanjutan akan dilakukan hingga permasalahan terselaikan sepenuhnya dan tidak ada permasalahan baru yang muncul.

G. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk menjelaskan, menghubungkan, dan menginterpretasikan data penelitian (soekidjo notoatmodjo, 2018). Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat (analisis deskriptif) dengan tujuan untuk menyajikan atau menjelaskan temuan penelitian (soekidjo notoatmodjo, 2018).. Penulis melakukan analisis data setelah pengumpulan data. Awalnya, data dikorelasikan dengan review untuk memverifikasi keakuratan data yang diterima dari Puskesmas Duren. Setelah memastikan keakuratan data awal, peneliti memandu proses keperawatan dari pengkajian hingga evaluasi.

H. Etik Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan menyusun proposal penelitian dan pengambilan data studi pendahuluan ke puskesmas tujuan penelitian. Setelah disetujui oleh tim penguji proposal maka dilanjutkan dengan pengusulan Ethical Clearance ke komite etik Universitas dengan EC Nomor: 378/KEP/EC/UNW/2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip-prinsip etika tersebut diterapkan dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian. (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

1. Informed Consent

Meminta persetujuan dari subjek terlebih dahulu sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Sebelum penelitian dimulai, peneliti akan memberikan lembar persetujuan kepada subjek penelitian, dan responden akan menandatangani formulir persetujuan tersebut. Jika responden menolak, peneliti harus menghormati hak mereka.

2. *Anonymity*

Prinsip anonimitas adalah tidak mencantumkan nama responden, melainkan hanya mencantumkan inisial responden.

3. Confidentiality

Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak menjaga kerahasiaan identitas responden dan segala informasi.